

## ABSTRAK

**Suhartinah.** 2021. *Korelasi Motivasi Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi: Dr. Hj. Sessi Rewetty Rivilla, M.M.Pd. Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan: Yusran Fauzi, S.Pd.I, M.Pd.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar tingkat motivasi dan tingkat kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Matematika angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin, dan apakah terdapat korelasi motivasi terhadap kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Matematika angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin di masa Pandemi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Matematika angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin dengan teknik pengambilan sampel jenis *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data meliputi: angket, dokumentasi, observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan : Tingkat motivasi mahasiswa dalam pembelajaran daring di masa pandemi sebesar 17% kategori sangat kondusif dan 66% kategori kondusif dengan nilai rata-rata hitung sebesar 91,08. Tingkat kemandirian belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring di masa pandemi sebesar 43,40% dengan kategori sangat kondusif dan 49% dengan kategori kondusif adapun rata-rata hitung sebesar 68,60. Maka di simpulkan bahwa tingkat motivasi dan kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Matematika angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin termasuk golongan kondusif. Hasil perhitungan korelasi *Product Moment* ( $r_{hitung}$ ) antara motivasi dan kemandirian belajar mahasiswa 0,513\*\* dengan  $r_{tabel}$  0,270  $\alpha=5\%$  dan nilai probabilitas 0,000 yang berarti  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan sig. Probabilitas 0,000 < 0,05. Maka di simpulkan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara motivasi terhadap kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Matematika angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin di Masa Pandemi.